

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data uji coba modul pembelajaran matematika berbasis *Problem Based Learning* yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modul pembelajaran Matematika *Problem Based Learning* pada materi pecahan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar divalidasi oleh beberapa validator yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Presentase validitas modul oleh ahli materi yaitu 92,3 % dengan kriteria sangat valid, presentase validitas modul oleh ahli bahasa yaitu 95 % dengan kriteria sangat valid, presentase validitas modul oleh ahli desain yaitu 91,6 % dengan kriteria sangat valid. Modul pembelajaran Matematika yang telah dikembangkan ini memperoleh rata-rata presentase 92,96 % dengan kriteria sangat valid, yang berarti modul pembelajaran Matematika berbasis *Problem Based Learning* pada materi pecahan untuk siswa kelas II SD telah dikembangkan sudah memenuhi kriteria sehingga dapat digunakan sebagai sumber atau bahan ajar pada proses pembelajaran.
2. Praktikalitas modul pembelajaran Matematika berbasis *Problem Based Learning* pada materi pecahan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar yang dikembangkan sangat praktis oleh guru dengan nilai rata-rata 98,3%, dapat dilihat dari aspek kemudahan penggunaan modul

95%, kesesuaian waktu 100%, manfaat modul 100%. Dari ketiga aspek tersebut terlihat bahwa kepraktisan tertinggi terdapat pada manfaat waktu yang diperlukan 100% oleh guru dinyatakan sangat praktis.

3. Praktikalitas modul pembelajaran Matematika *Problem Based Learning* pada materi pecahan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar yang telah dikembangkan sangat praktis oleh siswa. Berdasarkan nilai rata-rata diperoleh presentase 95,4%, dapat dilihat pada aspek minat siswa 94,1%, proses penggunaan modul dengan presentase 94%, aspek peningkatan kreatifitas siswa dengan presentase 96,7% dan aspek evaluasi dengan presentase 96,8%. Berdasarkan hasil presentase dari siswa, maka modul pembelajaran Matematika berbasis *Problem Based Learning* dapat dinyatakan sangat praktis oleh siswa

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan modul pembelajaran matematika berbasis *Problem Based Learning* dengan KD dan materi yang lainnya
2. Bagi guru kelas II, agar bisa memanfaatkan modul ini dengan baik sebagai alternatif bahan belajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan.
3. Bagi siswa kelas II SD, agar bisa memanfaatkan modul pembelajaran

matematika berbasis *Problem Based Learning* ini dengan baik sebagai sumber belajar.

4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan bahan ajar berupa modul pembelajaran matematika berbasis *Problem Based Learning* untuk siswa kelas II SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Atika, N., & MZ, Z. A. (2016). Pengembangan LKS berbasis pendekatan RME untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2), 103-110.
- Asmara, B. (2016). *Penggunaan Permainan Lego*. 45–54.
- Asri Pajarwati, Pranata, O. H., & Ganda, N. (2019). Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penggunaan Media Kartu Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Membandingkan Pecahan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 90–100.
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (2017). Pentingnya peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui PBL untuk mempersiapkan generasi unggul menghadapi MEA. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (pp. 151-160).
- Chrismastianto, I. A. W. (2015). Transformative learning: upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 5(2), 3–14.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar)* Yogyakarta: Gava media.
- Daswarman dan Rieke Alyusfitri. (2016). Praktikalitas Modul bangun datar dengan pendekatan kontekstual berbasis keunggulan lokal. *Jurnal cerdas proklamator*. Vol. 4(2). Hlm. 125.
- Fitri, R. A., Noviana, E., & Fendrik, M. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 Sekolah Dasar (Penelitian Pengembangan dengan Materi Volume Kubus dan Balok di SD IT).
- Febriya, M. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pada Materi Keliling Lingkaran Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 259–269.

- Harahap, M. S., & Fauzi, R. (2017). Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis web. *Jurnal Education and development*, 4(5), 13-13.
- Harefa, Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperati. *Hipotenusa : Journal of Mathematical Society*, 1(1), 2557–2562. <https://doi.org/10.18326/hipotenusa.v1i1.3281>
- Hartoyo, K. (2010). *Pecahan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Tegalandong 02 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2009 / 2010 Laporan*.
- Haryanti, I. S., & Wahyuni, I. (2019). Desain Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Model Comprehensive Mathematics Instruction (CMI). *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 5(1), 43-53.
- Haryanti, Y. D. (2017). Model Problem Based Learning Membangun. *Cakrawala Pendas*, 3(2), 57–63.
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. *Bina Gogik*, 5(2), 13–23.
- Kusuma, Kuswanto Hendra, and Agus Sutedjo. (2017). "Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Pokok Pengetahuan Dasar Geografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 4 Sidoarjo Tahun Ajaran 2016/2017.
- Made, N., Dwipawati, G., Dantes, N., & Widiartini, N. K. (2017). Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan kooperatif tipe Jigsaw terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri Ubud. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 7(2), 59.
- Nurati, S., Yulfia, N., & Ade, S. M. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Ips Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Dikelas V Di Sd Negeri 47 Korong Gadang Kecamatankuranji Padang (Doctoral Dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Octaria, D., & Puspasari, E. F. (2018). Peningkatan Self-Efficacy Mahasiswa

- melalui Problem Based Learning (PBL) pada Mata Kuliah Program Linier. *Jurnal Elemen*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.29408/jel.v4i1.496>
- Octapiani, B., Sutrisno, B., & ... (2019). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Materi Statistika melalui Model Think Pair Share dan Teams Games Tournament.
- Putrayadi, W. (2013). Modul Administrasi Server dalam jaringan dengan Model 4D. *Jurnal Pendidikan Sains*, 1(4), 431-437
- Rafianti, I. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Saintifik pada Materi Matriks Kelas XI SMA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 1, No. 2)
- Renti, D., & Pebriyenni, P. (2020). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta)
- Robiatur, Rikaini (2019). efektivitas model *problem based learning* (pbl) terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi peluang kelas x ma miftahul–ulum lenteng. diss. stkip pgri sumenep.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2 (1).
- Situmorang, A. G., Sipayung, R., Simarmata, E. J., Silaban, P. J., Katolik, U., Thomas, S., & Utara, S. (2021). *Jurnal basicedu*. 4(4), 1358–1362.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).